

Pembangunan PLHUT Kulonprogo Terbaik

PENGASIH (KR) - Inspektur Jenderal (Irjen) Kementerian Agama RI Dr H Faisal Ali Hasyim SE MSi CA CSEP melakukan monev terhadap pembangunan Gedung Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu (PLHUT). Gedung tersebut hasil pembangunan PLHUT merupakan terbaik di Indonesia

”Saya merupakan orang yang menjadi saksi dan mengikuti perkembangan PLHUT Kankemenag Kulonprogo. Datang dari awal pembangunan dan sekarang datang ke sini lagi sudah menjadi gedung yang bagus, serta fasilitasnya lengkap. Saya puas dengan hasil pembangunan gedung PLHUT di Kankemenag Kulonprogo ini,” ujarnya Sabtu (26/8), yang berharap Kankemenag Kulonprogo dapat menampilkan sesuatu baru dari yang lain, se-



Irjen Kemenag RI Faisal meninjau PLHUT Kulonprogo.

hingga selalu terdepan dari lainnya. Atas kunjungan Irjen tersebut Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAg MPd mengaku bersyukur. ”Kementerian Agama RI yang telah memberikan kepercayaan kepada Kankemenag Kulonprogo dalam memberikan support, baik material maupun spiritual. Terutama kepada Menteri Agama RI, Irjen, dan

Dirjen PHU yang sudah mengawal dari awal pembangunan hingga menjadi gedung seperti yang kita harapkan ini,” katanya yang berharap selesainya pembangunan Gedung PLHUT ini dapat memotivasi kinerja seluruh ASN Kankemenag Kulonprogo untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, terutama untuk jemaah haji Kulonprogo. (Wid)

Peternakan dan Pertanian Mampu Tingkatkan Kesejahteraan



KR-Endar Widodo

Bupati menerima kunjungan Baznas Republik Indonesia

WONOSARI (KR) - Untuk mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Gunungkidul Badan Alim Zakat Nasional (Baznas) Republik Indonesia (RI) mengadakan kerja sama dengan pemerintah kabupaten untuk mengembangkan sektor peternakan dan pertanian.

Dua sektor ini cukup potensial dikembangkan agar menjadi usaha yang berhasil dan dapat meningkatkan percepatan kesejahteraan

masyarakat. Hal ini disampaikan PLT Direktur Pendayagunaan dan Layanan UPZ dan CSR Baznas RI Eka Buddhi Sulisty dalam pertemuannya dengan Bupati Gunungkidul H Sunaryanta di ruang Nayotama Setda, beberapa hari lalu. Bupati didampingi Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dipetkesmas) Wibawanti Wulandari SP, Ketua Baznas Drs H Mustanagid dan sejumlah pejabat lainnya.

Baznas RI sudah melihat langsung kelompok petani hortikultura, peternak ayam petelur, peternak kambing di beberapa wilayah di Gunungkidul. Surve tersebut juga untuk memastikan program yang akan dilaksanakan sesuai dengan potensi masyarakat dan berjalan lancar. Sekarang dalam tahap finalisasi penentuan jenis program, perhitungan analisa usaha, kelanjutan usaha, pemetaan dan peran serta stakeholder. Sementara Ketua Baznas Gunungkidul Drs H Mustangid MPd menambahkan, kerjasama ini dapat dilakukan berbasis majelis taklim. Kontinuitas program, kegiatan yang berkelanjutan, dijamin langsung bisa dirasakan oleh masyarakat. (Ewi)

DISABILITAS PSIKOSOSIAL
Ikut Festival Karnaval Inklusi

TEMON (KR) - Ratusan masyarakat Kalurahan Temon Kulon Kapanewon Temon, Kulonprogo ikut meramaikan Festival Karnaval Inklusi Kalurahan Temon Kulon di lapangan kalurahan setempat, Minggu (27/8).

Berbeda dengan festival karnaval di lain tempat, Pemerintah Kalurahan (Pemkal) Temon Kulon dalam festival tersebut melibatkan kelompok swabantu disabilitas psikososial dalam memeriahkan Hari Kemerdekaan ke-78 RI.

Community Organizer Proyek Kesehatan Jiwa berbasis Masyarakat, Pusat Rehabilitasi YAKKUM, Aris Munandar SPsi menjelaskan, Kelompok Swabantu Disabilitas Psikososial yang diinisiasi Pusat Rehabilitasi



KR-Asrul Sani

Kelompok Swabantu Sugeng Jiwa inisiasi Pusat Rehabilitasi YAKKUM,

YAKKUM sejak 2017 menjadi bagian dalam kemeriahan festival karnaval.

Kelompok swabantu merupakan wadah bagi orang dengan disabilitas psikososial, keluarga dan kader kesehatan jiwa untuk dapat saling berbagi terkait permasalahan kesehatan jiwa yang dialami dan mengembangkan em-

pati terhadap sesama anggota dan keluarga dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

Sejumlah 15 perwakilan dengan disabilitas psikososial, keluarga dan kader kesehatan jiwa menggunakan seragam SHG Sugeng Jiwa yang menjadi ikon khas Kelompok Swabantu Sugeng Jiwa. (Rul)

Tingkatkan UMKM, Dana Insani Gelontor Rp 72 Miliar



KR-Dedy EW

Penyerahan hadiah utama sepeda motor Vario.

WONOSARI (KR) - Mendorong pertumbuhan ekonomi di Gunungkidul Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Dana Insani fokus pada sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Bahkan melalui pembiayaan permodalan dan pendampingan, sudah banyak pelaku usaha yang kondisi ekonominya semakin meningkat. Pangsa pasar semakin luas dan

mampu meningkatkan kesejahteraan.

” Dana yang digelontorkan untuk pembiayaan UMKM sudah mencapai Rp 72 miliar,” kata Manager Umum BMT Dana Insani Kurniawan Fahmi, Sabtu (26/8).

Untuk memberikan apresiasi kepada nasabah, BMT Dana Insani juga telah menggelar undian wardah. Undian utama berupa 1 unit sepeda mo-

tor vario dimenangkan Rusanto warga Girisubo, sedangkan 1 unit sepeda motor Beat dimenangkan Saryanto warga Tanjung-sari. Juga diundi 2 TV LED dan 3 kulkas.

Diungkapkan, undian wardah ini dilakukan setahun sekali, juga nasabah wardah mencapai 2.224 anggota. ”Dengan jumlah simpanannya mencapai Rp 20,6 miliar,” ujarnya.

Dalam undian juga dihadiri Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Gunungkidul Supartono, Pengurus BMT, notaris, kepolisian, nasabah dan undangan. Fahmi menuturkan, perkembangan bMT Dana Insani kini memiliki asset Rp 90 Miliar, dengan anggota lebih dari 7.000 se Gunungkidul. (Ded)

GERBANG SAMUDRA RAKSA

2 Kali Dilelang Tak Ada Penawaran

WATES (KR) - Upaya Pemerintah Kalurahan melakukan lelang pengelolaan Gerbang Samudra Raksa (GSR) yang menjadi pintu gerbang Kabupaten Kulonprogo, DIY dengan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Borobudur ternyata tidak menarik peminat. Lantaran sampai proses lelang ditutup pada 18 Agustus 2023 lalu, tidak ada satupun penawaran yang masuk.



KR-Asrul Sani

Gerbang Samudra Raksa di perbatasan Kabupaten Kulonprogo - Magelang Jateng.

Sekretaris Dinas Kebudayaan atau Kundsda Kabudayan Kulonprogo, Nasip membenarkan sampai batas akhir proses lelang, tidak ada yang memasukkan penawaran. ”Kami tidak akan melakukan perpanjangan lelang, karena sudah dua kali dilakukan lelang yakni 6-27 Juli lalu, kemudian diperpanjang sampai 18 Agustus, tapi hasilnya tetap sama tidak ada yang memasukkan penawaran,” katanya, Minggu

(27/8). Mensikapi kondisi tersebut Kundsda Kabudayan akan melakukan evaluasi dan melaporkan hasilnya pada Sekda dan Pj Bupati Kulonprogo untuk menentukan langkah selanjutnya. ”Kita akan evaluasi lagi dan melapor pada atasannya untuk menentukan langkah selanjutnya,” kata Nasip.

Pemkab Kulonprogo telah membuka kesempatan bagi pihak manapun yang berminat me-

ngelola GSR yang terletak di perbatasan Magelang - Kulonprogo, tepatnya di Klangon Kapanewon Kalibawang. Nanti pengelola GSR dikenakan biaya sewa sebesar Rp 609 juta pertahun. Durasi sewa berlangsung selama lima tahun dan setiap tahun ada kenaikan biaya.

Pemkab beralasan GSR disewakan untuk memberikan kesempatan pihak swasta mengembangkan

usaha mereka di sana secara profesional.

”Upanya menyewakan GSR agar bisa mendukung program Pemerintah Kabupaten Kulonprogo dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat,” tambah Nasip.

Ironisnya sampai batas waktu yang ditentukan, tidak ada satupun yang berminat mengelola GSR. (Rul)

20 KEPALA KELUARGA SUDAH RELOKASI

Tak Mampu, 2 KK Tinggal di Kawasan Rawan Longsor

WONOSARI (KR) - Dari sebanyak 22 Kepala Keluarga (KK) warga perkubitan Suru, Kapanewon Ngawen, Gunungkidul belum seluruhnya berpindah rumah (relokasi) ke tempat yang aman dari ancaman bencana longsor. Saat ini masih terdapat 2 KK yang masih tinggal di daerah ancaman bencana longsor, mereka tetap nekat bertahan di daerah rawan bencana lantaran tidak punya biaya untuk pindah rumah.

Kedua keluarga tersebut adalah pasanan Tupan dan Milestari bersama satu anaknya dan Keluarga Winanro Ny Sugiyanti dengan jumlah keluarga tujuh orang. ”Alasan ekonomi menjadi faktor kedua KK tersebut belum bisa pindah ke lokasi aman dari ancaman longsor,” kata Lurah Kampung,

Kapanewon Ngawen, Suparna, Senin (28/8).

Terkait dengan relokasi ke tempat yang aman dari ancaman longsor, Pemerintah Kalurahan Kampung sudah berupaya mencari solusi agar keduanya bisa dipindahkan. Tetapi selama ini banyak faktor yang menjadi kendala diantaranya ada aturan bahwa program pembangunan rumah layak huni bagi warga tidak mampu hanya bersifat stimulan, maka belum bisa merealisasikan kepindahan tersebut. Sedangkan besaran bantuan yang diberikan paling banyak hanya sebesar Rp 10 juta. Sedangkan untuk memindahkan rumah dan membangun kembali di lokasi baru membutuhkan biaya lebih besar.

”Kemampuan beaya untuk memba-

ngun rumah yang baru mereka memang tidak mampu,” ujarnya.

Sementara untuk calon lahannya memang sudah ada, tetapi biaya untuk membangun rumah belum ada. Terkait hal itu pihaknya akan tetap berupaya dan bisa membantu ke 2 KK tersebut dan satunya mencoba meminta bantuan ke Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Energi Sumber Daya Mineral DIY.

Pihaknya berharap karena alasan ketidakmampuan ke dua kepala keluarga untuk memindah rumah ke tempat yang aman dari ancaman bencana mendapat solusi. ”Mudah-mudahan segera ada solusi sehingga kedua KK tersebut bisa pindah ke lokasi aman,” ujarnya.

(Bmp)

2500 WARGA TAMPILKAN POTENSI SENI DAN BUDAYA

Anggota DPR RI Gandung Pardiman Dukung Kirab Budaya Hari Jadi ke-111 Kalurahan Genjahan

Ketua Yayasan GPC Syarif Guska Laksana SH (kanan) menunggang kuda ikuti kirab budaya.

WONOSARI (KR) - Anggota DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM mengungkapkan, kalurahan Genjahan, Kapanewon Ponjong banyak memiliki potensi seni budaya. Harapannya ke depan mampu menjadi Kalurahan Mandiri Budaya.

"Pada Hari Jadi ke 111, ini merupakan bukti Genjahan memiliki potensi yang cukup banyak. Melalui banyaknya penampilan berbagai potensi seni, budaya maupun potensi di Masyarakat, mudah-mudahan Kalurahan Genjahan nantinya segera menjadi Mandiri Budaya," kata Gandung Pardiman di acara Kirab Budaya Hari Jadi ke -111 Kalurahan Genjahan, Ponjong, Minggu (27/8).

Kegiatan dihadiri Aspek Bidang Administrasi Umum Pemkab Sigit Purwanto, Kapolsek, Lurah Genjahan Agung Nugroho, muspika, dewan kebudayaan dan undangan. Ketua Yayasan GPC Syarif Guska Laksana SH pada acara ini juga ikut menunggang kuda sebagai peserta kirab budaya bersama Dukuh Kerjo Sarju. Kirab diikuti sebanyak 2.500 peserta terdiri dari 11 dusun. Menempuh jalur dari Lapangan menuju panggung kehormatan di simpang lima Ponjong. Tiap dusun menampilkan seni budaya, serta diberikan waktu untuk tampil di depan panggung kehormatan. "Semoga Kalurahan semakin maju, lurah sukses dan Masyarakat hidup guyub rukun. Bergerak bersama membangun Kalurahan Genjahan," imbuh Anggota Komisi VII DPR RI tersebut.

Lurah Genjahan Agung Nugroho menambahkan, kalurahan menyampaikan terimakasih atas dukungan HM Gandung Pardiman MM dalam menyukseskan Hari

Jadi Kalurahan Genjahan. Termasuk kaos podang ngisep sari untuk pamong kalurahan Serta terimakasih kepada semua pihak yang mendukung dan para peserta kirab. Sebanyak 2.500 peserta dari 11 dusun menampilkan seni budaya diantaranya reog, jathilan, seni drama, toklik, tari tayub, karawitan. "Rangkaian hari jadi sebelumnya yakni voli bola besar Genjahan cup, Jamasan dan pameran tosan , lomba burung berkicau Jateng-DIY, kontek ketangkasan jago dan kirab budaya," ujarnya.

Aspek Bidang Administrasi Umum Pemkab Sigit Purwanto menyampaikan, pemkab Gunungkidul mendukung dan memberikan apresiasi pelaksanaan kirab budaya dalam rangka Hari jadi Kalurahan Genjahan Ponjong. Harapannya dengan peringatan hari jadi ini, Kalurahan Genjahan akan lebih maju, serta Masyarakat hidup dengan rukun. Berbagai seni budaya maupun kreasi ditampilkan merupakan potensi yang ada di Masyarakat Genjahan.

HM Gandung Pardiman MM menyerahkan kaos podang ngisep sari untuk pamong Genjahan diterima Lurah Agung Nugroho.

KR-Dedy EW

HM Gandung Pardiman MM ikut menari Tari Tayub dengan peserta kirab.

KR-Dedy EW

Kirab budaya Kalurahan Genjahan Ponjong.

KR-Dedy EW